



PENDIDIKAN KESEHATAN PADA REMAJA TENTANG KEHAMILAN REMAJA DI KELURAHAN SUMUR DEWA

Pitri Subani^{1*}, Yuni Ramadhaniati², Elza Wulandari³, Susilo Wulan⁴, Rina Aprianti⁵

^{1,2}Program Studi Kebidanan, Stikes Tri Mandiri Sakti

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Stikes Tri Mandiri Sakti

*Email : pitrisubani@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat yang umum terjadi di seluruh dunia. Hal ini terkait dengan masalah kesehatan reproduksi utama yang berisiko menimbulkan komplikasi dan persalinan yang menyebabkan kematian ibu dan aborsi yang tidak aman. Tujuan penyuluhan ini adalah meningkatkan pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Metode dalam penyuluhan ini dengan Ceramah dan diskusi. Hasil penyuluhan menunjukkan 77% responden adanya peningkatan pengetahuan tentang kehamilan pada remaja setelah di beri penyuluhan, 23% pengetahuan responden berada pada kategori sedang. Kesimpulan bahwa kehamilan remaja merugikan kesehatan wanita, oleh karena itu merupakan langkah untuk meningkatkan pendidikan seks usia dini, agar mereka terbuka terhadap pengetahuan tentang resiko kehamilan pada remaja.

Kata kunci : pendidikan, pengetahuan; hamilan remaja.

ABSTRACT

Teenage pregnancy is a common public health problem worldwide. This is related to the main reproductive health problems that are at risk of complications and childbirth that cause maternal death and unsafe abortions. The purpose of this counseling is to increase adolescent knowledge about teenage pregnancy in Selebar District, Bengkulu City. The method in counseling is with lectures and discussions. The results of counseling showed that 77% of respondents had an increase in knowledge about pregnancy in adolescents after being given counseling, 23% of respondents' knowledge was in the moderate category. The conclusion that teenage pregnancy is detrimental to women's health, because it is a step to improve early sex education, so that they are open to knowledge about the risks of teenage pregnancy.

Keywords: education, knowledge; teenage pregnancy.

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan derajat kesehatan suatu negara. Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) telah dilakukan sejak puluhan tahun yang lalu namun penurunan angka kematian ibu (AKI) masih belum dirasa signifikan, sehingga diperlukan upaya yang lebih mendalam untuk mencapai angka kematian ibu (AKI) yang signifikan (Chasanah, 2017). Salah satu penyebab tingginya angka

kematian ibu (AKI) yaitu minimnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan yang status risikonya lebih besar dibandingkan kehamilan pada umumnya baik pada ibu maupun pada bayinya, yang dapat mengakibatkan terjadinya suatu penyakit hingga kematian baik sebelum maupun setelah persalinan. Deteksi awal kehamilan merupakan salah satu upaya untuk mendeteksi sekaligus menangani kehamilan

resiko tinggi pada ibu hamil (Putri dan Ismiyatun, 2020).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2015 perkawinan dini di Provinsi Bengkulu sebesar 52,2% dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 6,3% kemudian berdasarkan mini survey pernikahan pertama dibawah usia 14 tahun sebesar 0,9% dan 15-19 tahun mencapai 38,1% hal ini berdampak terhadap kualitas kesehatan dan ekonomi masyarakat dimasa dating (BKKBN, 2016). Sementara di Kota Bengkulu, angka usia Kehamilan remaja pada pendidikan rendah 18,75 % dari tahapan keluarga rendah, 11,24 % dari tahapan keluarga sederhana, 1,05 % dari tahapan keluarga sejahtera. Untuk pendidikan sedang 12,5% dari tahapan keluarga rendah, 16,85 % dari tahapan keluarga sederhana, 13,09 % dari tahapan keluarga sejahtera

Hasil survey awal yang dilakukan peneliti terhadap 15 remaja di wilayah kelurahan sumur Dewa

Pengumpulan data dalam penyuluhan ini ini yaitu dengan menggunakan wawancara pada subjek langsung menggunakan kuesioner. Data yang dikumpulkan

kemudian diolah dengan tahapan editing, coding, entry dan tabulasi data. Penting nya penyuluhan ini sangat penting karena Kehamilan remaja menyebabkan kehancuran masa depan remaja, dengan diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kehamilan remaja, maka kasus kehamilan remaja dapat ditekan melalui edukasi maupun advokasi pendidikan seks usia dini agar remaja terbuka pengetahuan tentang alat reproduksi dan lebih bertanggung jawab dalam bertindak.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan kepada remaja yang dilakukan dengan metode penyuluhan menggunakan *powerpoint* dan *leaflet*. Remaja yang tercatat di kelurahan di hubungi dan di ajak menjadi peserta pada kegiatan penyuluhan ini. Kemudian di jadwalkan pelaksanaan untuk penyuluhan yaitu di rumah pak RT. Selama penyuluhan, penyuluh menjelaskan tentang kehamilan remaja, bahaya kehamilan remaja. Setelah selesai penyuluhan remaja di berikan leaflet yang berisi tentang materi kehamilan remaja.





HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang Pendidikan Kesehatan pada remaja tentang kehamilan remaja di kelurahan sumur dewa dilakukan pada tanggal 2 September 2021 dan diikuti oleh 15 Remaja yang mana Kegiatan

diawali dengan pemberian pre test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta pelatihan, dilanjutkan dengan pemberian materi dan diakhiri dengan post test. Berikut adalah hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat .

1. Pendidikan Kesehatan pada remaja tentang kehamilan remaja di Kelurahan Sumur Dewa

Tabel 1. Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Remaja Di Kelurahan Sumu Dewa

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	4	39 %
Cukup	4	46 %
Kurang	2	15 %

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa pengetahuan remaja sebelum dilakukan pelatihan paling banyak 6 orang (46 %) berpengetahuan cukup dan masih ada 2 orang (15 %) berpengetahuan kurang. Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindranya. Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia. Remaja dengan pengetahuan rendah tentang kesehatan reproduksi akan berperilaku berisiko karena tidak mengetahui akibat dari tindakan yang telah mereka lakukan. Pendidikan kesehatan reproduksi di usia remaja sangat penting karena tidak hanya memberikan pengetahuan tentang organ reproduksi, tetapi bahaya akibat pergaulan bebas, seperti penyakit infeksi menular seksual dan kehamilan yang tidak diharapkan atau kehamilan berisiko tinggi.

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan alat kontrasepsi akan mempengaruhi sikap individu terhadap seks pranikah. Semakin baik pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan semakin mempunyai sikap positif dengan menghindari perilaku seks pranikah. Pengetahuan kurang tentang kesehatan reproduksi berisiko 12,8 kali lebih besar terhadap kehamilan remaja. membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dua responden yang memiliki pengetahuan kurang adalah Remaja

Beberapafactory yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar (Mubarak, 2009).

Tabel 2. Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Remaja setelah di lakukan penyuluhan Di kelurahan Sumur Dewa

Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
Baik	13	77 %
Cukup	0	0 %
Kurang	2	23

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa seluruh 13 orang remaja sudah memahami tentang manfaat Pendidikan Kesehatan tentang kehamilan remaja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, menjadi

lebih dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi (Meriyani,2016). Pendidikan rendah cenderung melakukan pernikahan dini, baik dikarenakan faktor sosial ekonomi keluarga rendah, sehingga beban hidup akan beralih kepada suami maupun terjadinya kehamilan yang tak diinginkan sehingga menikah dijadikan solusi akibat pergaulan bebas.

Remaja dengan pengetahuan rendah tentang kesehatan reproduksi akan berperilaku berisiko karena tidak mengetahui akibat dari tindakan yang telah mereka lakukan. Pendidikan kesehatan reproduksi di usia remaja sangat penting karena tidak hanya memberikan pengetahuan tentang organ reproduksi, tetapi bahaya akibat pergaulan bebas, seperti penyakit infeksi menular seksual dan kehamilan yang tidak diharapkan atau kehamilan berisiko tinggi.

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan alat kontrasepsi akan mempengaruhi sikap

individu terhadap seks pranikah. Semakin baik pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan semakin mempunyai sikap positif dengan menghindari perilaku seks pranikah. Pengetahuan kurang tentang kesehatan reproduksi berisiko 12,8 kali lebih besar terhadap kehamilan remaja (Yuarsi,2005).

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja. Setelah Di lakukan penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab di lakukan evaluasi melihat pengetahuan remaja tentang kehamilan .

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat tersebut remaja dapat lebih memahami tentang pengetahuan pencegahan yang baik tentang kehamilan pada anak remaja.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Stikes Tri Mandiri Sakti yang sudah Banyak memfasilitasi dalam proses pengabdian masyarakat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Utomo, Iwu D., Utomo, "Adolescent Pregnancy in Indonesia: A Literature Review," *World Popul. Day*, pp. 1–11, 2013, [Online]. Available:
[http://indonesia.unfpa.org/application/assets/pblications/Executive_Summary_WPD_2013_\(English\).pdf](http://indonesia.unfpa.org/application/assets/pblications/Executive_Summary_WPD_2013_(English).pdf)
- BKKBN, *Data Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bengkulu*. Bengkulu, 2016.
- Kemenkes, *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2016.
- Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2016.
- S. E. Yuarsi, *Perempuan yang Terpuruk: Kehamilan tidak dikehendaki di kalangan pengungsi*. Yogyakarta: Kerja sama Ford Foundation dengan Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada, 2005
- UNICEF, "The State of the world's children: adolescence an age of opportunity," 2011. www.unicef.org/sowc2011p.34.
- Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *JKM (Jurnal Sarwono, Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- S. E. Yuarsi, *Perempuan yang Terpuruk: Kehamilan tidak dikehendaki di kalangan pengungsi*. Yogyakarta: Kerja sama Ford Foundation dengan Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada, 2005
- T. WHO, *World Health Organization MPS notes Volume1, No.1*. Geneva: Switzerland Available